

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara seperti yang tertera dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat (1). Baik Pendidikan melalui formal maupun nonformal, dalam proses belajar mengajar guru adalah unsur yang paling penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan cita-cita Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan diartikan juga sebagai proses menuntut ilmu yang berdiri sendiri yang mana pada saat ini dunia pendidikan mengalami kemajuan yang sangat pesat, berbagai upaya dan inovasi dalam dunia pendidikan telah dilakukan pada setiap jenjangnya untuk menunjang kebutuhan di masyarakat.<sup>1</sup>

Sebagai seorang guru kita harus siap dan sigap dalam menghadapi perkembangan zaman dalam dunia pendidikan, baik perkembangan dalam teknologi maupun perkembangan pada ilmu-ilmu yang lainnya sehingga dengan semua itu diharapkan akan meningkatkan kualitas peserta didik dan pendidik itu sendiri. Namun, jika seorang guru tidak memperdulikan adanya perubahan dan perkembangan tersebut, maka pendidikan akan berjalan di tempat dan akibatnya akan dirasakan peserta didik ketika beberapa tahun kedepan saat peserta didik kita sudah beranjak dewasa. Bagaimanapun itu, pendidikan Sekolah Dasar merupakan fondasi bagi jenjang pendidikan selanjutnya, yang mana jika jenjang di Sekolah

---

<sup>1</sup> M. Solehuddin, dkk. *Pembaharuan Pendidikan TK*, ( Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2013), hlm. 9.

Dasar baik maka untuk di jenjang pendidikan selanjutnya peserta didik tinggal memperkuat fondasi tersebut.

Oleh karena itu, salah satu kemampuan yang harus pendidik kuasai supaya mampu melaksanakan tugas keprofesionalannya adalah memahami bagaimana karakter peserta didik seperti gaya belajarnya, watak atau sifat pada setiap anaknya, maupun pengorganisasian dalam proses pembelajarannya. Untuk dapat menguasai itu semua guru perlu memahami hakikat dan konsep dasar belajar itu sendiri, sehingga dengan menguasai itu semua diharapkan guru mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran, sebab fungsi utama pembelajaran ialah memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya belajar dalam diri peserta didik.<sup>2</sup>

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia, karena dengan adanya pendidikan akan meningkatkan dan mengembangkan serta akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang dapat menjamin kelangsungan hidup suatu negara. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Udin S. Winataputra, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 1.

<sup>3</sup> *Undang-Undang SISDIKNAS(Sistem Pendidikan Nasional) 2003* (Jakarta: Sinar Grafika, 2007) hlm. 2

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan saat ini, karena pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan juga merupakan usaha baik dan terencana secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu anak didik dalam perkembangannya dalam mencapai kedewasaannya. Karena menurut Fuad Ihsan pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.<sup>4</sup>

Didalam sebuah pendidikan pasti tidak terpisah dari pembelajaran dimana pembelajaran merupakan sistem yang terdiri dari berbagai komponen yaitu: komponen tujuan, komponen materi atau bahan, komponen strategi, komponen alat dan media, serta evaluasi. Dari sini tampak bahwa media ialah salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Sehingga posisinya tidak hanya sekedar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, tetapi sebagai bagian integral juga.

Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting. Sebab media bisa menunjang keberhasilan pembelajaran. Bahkan sekalipun dikaji lebih jauh, media tidak hanya sebagai penyalur pesan yang harus dikendalikan sepenuhnya oleh sumber berupa orang. Namun, bisa juga menggantikan sebagian tugas guru dalam penyajian materi pelajaran.

Dengan optimalisasi penggunaan media, pembelajaran dapat berlangsung dan mencapai hasil optimal. Guru dan siswa sama-sama bisa belajar dan

---

<sup>4</sup>Yuli Ristiani Dewi, Gimin Gimin, dan Jumili Jumili, "Pengaruh Peranan Wali Kelas terhadap Disiplin Siswa di Smk Negeri 2 Pekanbaru," Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan 5, no. 1 (2017): 1–14.

menguasai materi dengan bantuan media yang telah ditentukan sesuai isi dan tujuan materi pembelajaran.

Kedudukan media yang telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan mendesain media yang sesuai. Semakin profesional guru maka makin kecil peranan media dalam pembelajaran. Sebab guru yang profesional akan bisa mengkreasi sumber belajar dan media agar materi lebih cepat dimengerti peserta didik.<sup>5</sup>

Kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik dimana beliau melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi, dengan maksud lain berarti media ialah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran umum yang ada di SD/MI yang terdapat dan tergabung dalam buku tematik sesuai kurikulum 2013, di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat keterampilan berbahasa yang terdiri atas keterampilan berbahasa tulis dan keterampilan berbahasa lisan. Pembelajaran bahasa di SD/MI harus difokuskan pada kemampuan siswa untuk memahami dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kajian tentang keterampilan berbahasa tulis yang memiliki komponen-komponen terdiri atas keterampilan membaca dan menulis, yang

---

<sup>5</sup>Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka Karya, 2012), hlm 37

dilaksanakan dalam kegiatan awal belajar bahasa Indonesia sedangkan keterampilan lisan dapat terdiri dari menyimak dan berbicara.

Tarigan mengemukakan bahwa ada empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis, setiap keterampilan tersebut memiliki hubungan yang sangat erat antara keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lainnya. Adapun tujuan pembelajaran Bahasa di SD/MI adalah mengembangkan keterampilan berbahasa baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa lisan meliputi menyimak, berbicara serta menulis dan membaca merupakan keterampilan berbahasa tulis.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh seorang pendidik ialah kurangnya kreativitas dan inovasi dalam menentukan dan membuat media pembelajaran. Sehingga pada proses pembelajaran sering di dapat masalah berupa kurangnya minat belajar peserta didik, ada cenderung bosan dan malas memperhatikan penjelasan dari guru yang menyebabkan hasil belajar peserta didik itu kurang dan menurun.

Nah, sesuai dengan beberapa permasalahan di atas yang akan dibahas oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peneliti mengangkat media yaitu Media buku bergambar.

Media Buku bergambar merupakan alat bantu pengantar pesan dari pemberi ( Guru) kepada penerima (Peserta didik) dalam proses pembelajaran yang berbentuk gambar-gambar namun materi, isi, dan penjelasan masih tetap sama dengan buku cetak tanpa mengubahnya. Melalui media buku bergambar siswa

bisa dengan mudah memahami materi yang diberikan khususnya pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih bersemangat dan tertarik dengan pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SD Muhammadiyah Seri Kembang I, peneliti melakukan observasi Sebelum penelitian dimulai dan memang didapatkan banyak peserta didik memiliki kesulitan dalam menerima materi sebab kurangnya media yang dimanfaatkan oleh pendidik, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik mendapatkan hasil yang kecil.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang dan observasi yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah Seri Kembang I, maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa jauh pengembangan media pembelajaran bukubergambar pada tema I sub tema I khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maka dari itu peneliti menulis skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 1 Indahnya Kebersamaan di Kelas IV SD Muhammadiyah Seri Kembang I.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah bertujuan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang muncul dari pokok masalah. Berdasarkan latar belakang terdapat beberapa permasalahan yaitu:

- a. Penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.
- b. Kurangnya pemahaman guru dalam mengembangkan media pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi dan Wawancara Wali Kelas IV SD Muhammadiyah Seri Kembang I

- c. Kegiatan belajar mengajar yang terlalu monoton dengan menggunakan media kurang menarik bagi siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema 1 Indahya Kebersamaan Pada Sub Tema 1 di SD Muhammadiyah Seri Kembang I.
- b. Pembelajaran ini hanya terbatas pada Anak kelas IV di SD Muhammadiyah Seri Kembang I.
- c. Penelitian ini hanya terbatas pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema I Sub Tema I.

### **D. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana Validitas pengembangan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia tema 1 Indahya Kebersamaan di kelas IV SD Muhammadiyah Seri Kembang I?
- b. Bagaimana kepraktisan penggunaan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia tema 1 Indahya Kebersamaan di kelas IV SD Muhammadiyah Seri Kembang I ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media pembelajaran buku bergambar pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Seri Kembang I.

- b. Untuk mengetahui bagaimana kepraktisan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia Tema I indahnya Kebersamaan Sub Tema I di kelas IV SD Muhammadiyah Seri Kembang I .

## **F. Manfaat Penelitian**

### **a. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengembangan media pembelajaran buku bergambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia Tema I Indahnya Kebersamaan Sub Tema I kelas IV di SD Muhammadiyah Seri Kembang I.

### **b. Secara Praktis**

1. Bagi Siswa: Dapat menunjang pembelajaran yang mereka terima hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
2. Bagi Guru: Menjadi pedoman sekaligus penunjuk bagi pendidik khususnya di SD Muhammadiyah Seri Kembang dalam mengembangkan media pembelajaran.
3. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah untuk dapat mengembangkan media khususnya media bukubergambar selain dari pada pemanfaatan media lainnya.
4. Bagi Peneliti: Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengembangan media khususnya media buku bergambar.



## G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan adalah penjelasan tentang hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Bagian ini ditujukan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian yang lebih luas, dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.<sup>7</sup> Penelitian yang akan dilaksanakan dianggap relevan sebagai rujukan dan menggambarkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian:

**Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka**

No.	Deskripsi Tinjauan Pustaka	Perbedaan dengan penelitian	Persamaan dengan penelitian
1.	Karya Ilmiah yang pertama yang ditulis oleh Nur Azizah, Mahasiswi UIN MALANG yang berjudul : “Pengembangan Media Pembelajaran Buku	Dalam penelitian Nur Azizah menggunakan objek penelitian dikelas III sedangkan peneliti menggunakan objek penelitian dikelas IV, selain dari pada itu dalam penelitian Nur Azizah	Dalam penelitian Nur Azizah menggunakan media Pembelajaran Buku Bergambar dalam melakukan penelitian serta terfokus pada materi menulis puisi di kelas III, sedangkan

<sup>7</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi tarbiyah program sarjana*, (Palembang: UIN Press, 2018) hlm. 11

	Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tajinan Malang.” <sup>8</sup>	terfokus pada materi menulis puisi saja sedangkan peneliti terfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema I Indahnya Kebersamaan Sub Tema 1.	peneliti juga menggunakan media buku bergambar yang terfokus pada pelajaran Bahasa Indonesia,
2.	Karya Ilmiah yang Kedua yang ditulis oleh Irfan, Mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang yang berjudul : “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas III Berbasis Media Gambar Seri Materi Menulis Karangan Narasi”. <sup>9</sup>	Dalam penelitian Irfan adalah Media gambar seri dan peneliti menggunakan media buku bergambar. Selain itu penelitan yang dilakukan Irfan ini terfokus pada kelas III sedangkan penelitian ini terfokus pada kelas IV.	Dalam penelitian Irfan mengenai kemampuan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan media gambar seri dikelas III, sedangkan peneliti juga melakukan penelitian yang terfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia., selain dari itu dalam observasi pun juga

<sup>8</sup>Nur Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tajinan Malang*. 2016, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN MALANG.

<sup>9</sup>Irfan, *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas III Berbasis Media Gambar Seri Materi Menulis Karangan Narasi*. Tahun 2020, Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

			memiliki kesamaan dipandang dari permasalahan yang sudah di dapatkan bahwa siswanya yaitu kurang optimal dalam menerima materi disebabkan kurangnya kreativitas guru.
--	--	--	---

Dari dua karya ilmiah sebelumnya ini didapatkan beberapa perbedaan dan persamaan. Namun, itu semua untuk menjadi referensi dalam penelitian ini, sebab dalam penelitian ini akan dikembangkan menjadi media pembelajaran buku bergambar yang menjadi alat media dalam pembelajaran khususnya bahasa Indonesia, yang di buat dalam bentuk media cetak seperti buku sederhana untuk membantu proses dalam mehamami materi Bahasa Indonesia tersebut. Penelitian ini sangat penting dilakukan sebab mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran umum yang sering dianggap mudah namun terkadang menjebak dalam memahami teks atau cerita sehingga membuat anak salah dalam menjawab soal, selain itu Media ini di harapkan bisa menjadi media yang tepat mengingat belum pernah adanya penelitian yang akandikembangkan di SD Muhammadiyah Seri Kembang I yang seperti ini.